

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

REHANA PUTRI OKTAVIA. Tinjauan Perlakuan Akuntansi atas Beban Klaim pada PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia Cabang Bogor. *Review of Accounting Treatment of Claim Expenses at PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia Branch Bogor*. Dibimbing oleh ASTY KHAIRI INAYAH SYAHWANI.

Peningkatan volume kendaraan yang disebabkan oleh tingkat peminatan transportasi individu lebih tinggi dari tingkat peminatan transportasi umum, hal tersebut berbanding lurus dengan tingkat terjadinya kecelakaan lalu lintas saat ini. Kecelakaan lalu lintas menimbulkan kerugian material maupun kerugian fisik yang harus ditanggung oleh korban. Terdapat beberapa cara untuk menangani hal tersebut agar kerugian yang ditanggung tidak terlalu besar, salah satunya yaitu dengan asuransi. PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia cabang Bogor (PT ACPI Cabang Bogor) merupakan perusahaan asuransi komersial yang bergerak pada sektor kerugian.

Laporan akhir ini dibuat dengan tujuan menguraikan perlakuan akuntansi atas beban klaim pada PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia cabang Bogor. Isi laporan ini menguraikan bagaimana perlakuan akuntansi dan kesesuaian penerapan perlakuan akuntansi atas beban klaim dengan PSAK 28 pada PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia Cabang Bogor. Hal diatas dikaji dengan metode praktik kerja lapangan yaitu wawancara, observasi, studi pustaka, dan studi dokumen. Praktik kerja lapangan dilaksanakan di PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia cabang Bogor pada tanggal 5 Februari sampai dengan 24 Maret 2020.

Beban klaim merupakan beban yang berasal dari pembayaran klaim kepada tertanggung dimana pihak tertanggung mengalami peristiwa tak terduga seperti kebakaran rumah, kecelakaan mobil, dan lain lain (Rosalie dan Budiarso 2017). PT ACPI Cabang Bogor dalam menentukan besar kecilnya beban klaim yang akan dibayarkan pihak asuransi kepada pihak tertanggung berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Beban klaim tersebut diukur menggunakan nilai wajar.

Beban klaim diakui pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Perusahaan mengakui beban klaim menggunakan metode akrual basis, yaitu pada saat Surat Perintah Kerja (SPK) diterbitkan oleh PT ACPI Cabang Bogor. Pencatatan dilakukan oleh kantor pusat menggunakan sistem komputerisasi, yaitu dengan menggunakan aplikasi GIIS.

PT ACPI melaporkan beban klaim dalam laporan laba rugi dengan memisahkan beban klaim menjadi beberapa bagian yaitu klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan atau penurunan cadangan klaim. Beban klaim neto diperoleh dari hasil klaim bruto dikurangi klaim reasuransi dan ditambah dengan kenaikan cadangan klaim atau dikurangi penurunan cadangan klaim. Pengakuan, pengukuran dan pelaporan akuntansi atas beban klaim di PT ACPI sudah sesuai dengan PSAK 28 tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian.

Kata kunci : beban klaim, laporan laba rugi, PSAK 28.